

ABSTRAKSI

Pemkot Banjar sebagai kota yang sudah mandiri bertekad untuk menjadikan Banjar sebagai kota jasa terdepan di Priangan Timur. Adapun jasa yang dikembangkan yaitu jasa pendidikan, kesehatan, perdagangan. Dari masing-masing bidang tersebut tentunya memiliki kebijakan-kebijakan yang harus disosialisasikan kepada warga Banjar secara keseluruhan dan warga luar Banjar yakni wilayah Priangan Timur yang mencakup Ciamis, Tasikmalaya, Sumedang, Bandung, Garut. Dalam hal ini, humas berperan mensosialisasikan kebijakan dengan tujuan supaya warga Banjar khususnya mengetahui kebijakan tersebut dan mengerti akan prosedur yang harus dilaksanakan sehingga nantinya masyarakat bisa menikmati layanan jasa tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori tentang pengertian humas yang diambil dari buku Rosady Ruslan. Peran humas seperti teori peran dominan yang muncul dalam praktek kehumasan yang diambil dari *Hand Out* mata kuliah manajemen *Public Relations*. Humas dalam lembaga pemerintahan yang diambil dari bukunya Hamdan Adnan, Hafied Cangara dan teori tentang sosialisasi kebijakan yang diambil dari buku Onong Uchyana Effendi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai fakta yang ada dengan memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak menguji hipotesis. Teknik pengumpulan datanya diperoleh dengan wawancara dan studi pustaka. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode non statistik yaitu analisis deskriptif kualitatif

Pada penyajian data peneliti menemukan fakta bahwa peran humas Pemkot Banjar dalam sosialisasi kebijakan mewujudkan Banjar sebagai fasilitator, sebagai mata, telinga dan tangan kanan pemerintah. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas yakni dengan mengadakan dialog interaktif, sosialisasi dengan menggunakan mobil unit penerangan, *Press Relations*. Dalam mensosialisasikan kebijakan tersebut tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain bahwa peran humas Pemkot dalam sosialisasi kebijakan mewujudkan Banjar sebagai kota jasa terdepan di Priangan sudah dapat dikatakan berhasil. Hal ini dilihat dari adanya indikasi bahwa sosialisasi yang dilaksanakan dapat dikatakan efektif. Seperti dapat terlihat dari perubahan yang sudah bisa dirasakan dan dilihat dengan kasat mata.